

## ABSTRACT

In attempt to provide the best materials for achieving learning goals, curriculum objectives, and learners' needs, teachers have been using various techniques including materials adaptation. However, it is not such a light activity to be carried out. As a matter of fact, the lack of experience and familiarity dealing with materials adaptation, followed by the tendency for over-reliance on textbook, lead teachers not to having sufficient knowledge about the development of language teaching materials. Therefore, the present study aimed to explore teacher's ways of adapting materials, benefits of the materials on language learning and challenges faced. The framework of qualitative case study was employed in this study. The data were collected from one respondent by means of documents, classroom observations, and interview. The result of the study indicated that the teacher performed materials adaptation as outlined by McDonough, Shaw, and Masuhara (2013) such as adding, deleting, modifying, simplifying, and reordering on the materials brought into the class. Furthermore, the materials appeared to facilitate language learning in a number of ways and highly match the principles of materials development. In spite of that, some of the adaptations made still showed some concerns such as the absence of feeling sharing section toward the materials, the inappropriate difficulty level, anxiety generating activity, and the extensive use of first language. The results also underlined inaccessible sources of materials, fear of producing irrelevant materials, limitation in time to prepare the materials, lack of professional training and school's supports, students' troubled behaviors, and poor competencies as the challenges emerged in materials adaptation.

**Keywords:** Language teaching, language teaching materials, materials development, materials adaptation

## ABSTRAK

Dalam upaya untuk memberikan material terbaik guna mencapai tujuan pembelajaran, tujuan kurikulum, dan kebutuhan peserta didik, guru telah menggunakan berbagai teknik termasuk adaptasi material. Namun, adaptasi material merupakan kegiatan yang tidak mudah untuk dilakukan. Faktanya, kurangnya pengalaman dan keakraban yang berhubungan dengan adaptasi material, diikuti oleh kecenderungan terlalu mengandalkan buku teks, menyebabkan guru tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang pengembangan bahan ajar bahasa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi cara-cara guru dalam mengadaptasi bahan ajar, manfaat bahan ajar tersebut terhadap pembelajaran bahasa dan tantangan yang dihadapi. Kerangka studi kasus kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan dari satu responden dengan menggunakan dokumen, observasi kelas, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru melakukan adaptasi material seperti yang diajukan oleh McDonough, Shaw, dan Masuhara (2013) yakni menambahkan, menghapus, memodifikasi, menyederhanakan, dan penataan ulang pada material yang dibawa ke dalam kelas. Selanjutnya, material yang diadaptasi tersebut bisa digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa dan sangat sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan material. Terlepas dari itu, beberapa adaptasi yang dibuat masih menunjukkan sejumlah kekhawatiran seperti tidak adanya bagian untuk mengutarakan tanggapan terhadap material, tingkat kesulitan yang tidak sesuai, adanya kegiatan yang menyebabkan kecemasan, dan penggunaan bahasa ibu secara ekstensif. Hasil penelitian juga menggarisbawahi sumber material yang tidak dapat diakses, ketakutan memproduksi material yang tidak relevan, keterbatasan waktu untuk menyiapkan material, kurangnya pelatihan profesional dan dukungan sekolah, perilaku bermasalah siswa, dan kompetensi yang buruk sebagai tantangan yang muncul dalam adaptasi material.

**Kata kunci:** Pengajaran bahasa, material bahasa, pengembangan material, adaptasi material